

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran.

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung juga merupakan salah satu kota besar yang terdapat di dalam Negara Indonesia. Jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 adalah 2.444.160 juta jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 14.609 per kilometer (Badan Pusat Statistik, 2021). Karena Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang terdapat di Indonesia maka Kota Bandung memiliki daya tarik yang tinggi bagi penduduk yang masih tinggal di desa sehingga menimbulkan urbanisasi penduduk. Maka dari itu Kota Bandung harus memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang bagi penduduk yang tinggal di Kota Bandung.

Salah satu sarana yang penting dan sangat perlu diperhatikan keberadaannya di Kota Bandung adalah tempat pemakaman umum (TPU). Tempat pemakaman umum merupakan salah satu fasilitas yang cukup penting bagi manusia karena berfungsi sebagai tempat pemakaman bagi manusia yang meninggal dunia dan juga pemakaman memiliki fungsi lain yaitu sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Pemakaman memiliki lahan yang di peruntukan untuk ruang terbangun dan sebagian ditanamai oleh tumbuhan. Adapun fungsi dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu yang pertama fungsi RTH sebagai ekologis yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam peningkatan kualitas air tanah, mencegah terjadinya banjir, mengurangi polusii udara, dan pendukung dalam pengaturan iklim mikro. Kedua fungsi RTH sebagai sosial budaya yang diharapkan dapat berperan dalam terciptanya ruang untuk interksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai penanda (tetnger/landmark) kawasan. Ketiga fungsi RTH sebagai arsitektur atau estetika yang diharapkan dapat meningkatkan nilai

keindahan dan kenyamanan kawasan, melalui keberadaan taman dan jalur hijau. Keempat fungsi RTH sebagai ekonomi diharapkan dapat berperan sebagai pengembangan sarana wisata hijau perkotaan, sehingga menarik minat masyarakat/wisatawan untuk berkunjung ke suatu kawasan, sehingga tidak secara langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi (Cahya, Widyawati dan Ayodhia, 2016)

Dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor 160 Tahun 2017 Kota Bandung memiliki 13 tempat pemakaman umum (TPU) dan terbagi menjadi 4 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dengan 11 jenis tempat pemakaman beragama islam, 1 jenis tempat pemakamana hindu-budha, dan 1 jenis tempat pemakaman Kristen. Jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 adalah 2.444.160 juta dan akan selalu bertambah. Pertambahan jumlah penduduk mengakibatkan bertambahnya lahan permukiman. Saat ini seharusnya TPU berfungsi lindung, banyak terjadi perubahan guna lahan seperti yang terjadi pada TPU cikadut yang kurang lebih 2 hektar sudah berubah menjadi pemukiman (Republika.co.id) motif peralihan lahan dari tempat pemakaman umum menjadi permukiman terjadi akibat permasalahan ekonomi dan keturunan dari keluarga(Aulia, 2016). Oleh karena itu, diperlukan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) berdasarkan penggunaan lahan dan jenis kegiatan secara eksisting dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana penggunaan lahan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di TPU Kota Bandung?
- Bagaimana jenis kegiatan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung?
- Bagaimana kesesuaian pemanfaatan ruang antara penggunaan lahan dan jenis kegiatan eksisting TPU Kota Bandung dengan RDTR Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan ruang di Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung. Adapun sasaran dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu :

- Mengidentifikasi penggunaan lahan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung
- Mengevaluasi jenis kegiatan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung.
- Mengevaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang antara penggunaan lahan dan jenis kegiatan eksisting TPU Kota Bandung dengan RDTR Kota Bandung

1.4 Ruang Lingkup

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu akan membahas mengenai kesesuaian lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU), kesesuaian pemanfaatan ruang dilakukan dengan melihat kondisi penggunaan lahan dan sistem aktivitas di kawasan TPU. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan arahan terhadap pemanfaatan ruang berdasarkan RDTR Kota Bandung.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Pada penelitian ini yang menjadi wilayah studi adalah 13 tempat pemakaman umum (TPU) yang berada di Kota Bandung diantaranya:

Tabel I - 1
Tempat Pemakaman Umum Kota Bandung

No	Tempat Pemakaman Umum	Luas (m ²)
1	Tempat Pemakaman Umum Cibarunai	17.500
2	Tempat Pemakaman Umum Sirnaraga	96.000
3	Tempat Pemakaman Umum Pandu	69.945
4	Tempat Pemakaman Umum Rancacili	29.305
5	Tempat Pemakaman Umum Gumuruh	9.900
6	Tempat Pemakaman Umum Ciburuy	7.000
7	Tempat Pemakaman Umum Maleer	55.000
8	Tempat Pemakaman Umum Cikutra	773.696
9	Tempat Pemakaman Umum Nagrog	69.250
10	Tempat Pemakaman Umum Cikadut	240.446
11	Tempat Pemakaman Umum Legok Ciseureuh	9.700
12	Tempat Pemakaman Umum Astanaanyar	60.348
13	Tempat Pemakaman Umum Babakan Ciparay	39.000

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menunjukkan data cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini dalam proses pengumpulan data, dilakukakn dengan 2 jenis survey yaitu dengan survey sekunder dan survey primer.

a. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data-data yang dibutuhkan yang diperoleh dari dinas terkait dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Tempat Pemakaman Umum Di Kota Bandung”.

b. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data-data atau informasi terkait penelitian ini melalui wawancara ke kantor Dinas Tata Ruang Kota Bandung, pungumpulan data primer dengan melakukan observasi lapangan.

1.5.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Variable penelitian merupakan suatu hal yang diperlukan untuk menjadikan suatu penelitian akan mengerah atau membahas terkait apa saja dan variable pun berguna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel I - 2
Variabel Penelitian

Sasaran 1	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang dibutuhkan	Parameter
Mengidentifikasi penggunaan lahan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung	Penggunaan Lahan	Penggunaan Lahan Eksisting	Data Primer (Observasi)	<ul style="list-style-type: none">▪ Jenis Penggunaan Lahan Eksisting▪ Luas Penggunaan Lahan Eksisting▪ Luas Pemakaman Umum yang tersisa setelah adanya jenis penggunaan lahan lain
Mengidentifikasi jenis kegiatan eksisting Tempat Pemakaman Umum (TPU) di TPU Kota Bandung	Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan Eksisting	Data Primer (Observasi)	<ul style="list-style-type: none">▪ Jenis Penggunaan Lahan Eksisting▪ Kondisi Fisik Lingkungan Eksisting▪ Intensitas Kegiatan Eksisting

Sasaran 2	Variabel	Sub Variabel	Jenis Data yang dibutuhkan	Parameter
Mengevaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang antara penggunaan lahan dan jenis kegiatan eksisting TPU Kota Bandung dengan RDTR Kota Bandung	Penggunaan Lahan dan Sistem Aktivitas atau Kegiatan yang sesuai dengan arahan RDTR	Panduan ITBX Perda No 10 Tahun 2015 tentang RDTR Kota Bandung	Data Primer (Observasi)	Kesesuaian antara arahan RDTR terhadap Pemanfaatan Ruang di TPU Kota Bandung

1.5.3 Kebutuhan Data

Adapun data sekunder dan primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini, berikut adalah tabel kebutuhan data:

**Tabel I - 3
Kebutuhan Data**

No	Kebutuhan data	Jenis Data	Instansi
1	Data luas lahan TPU	Sekunder	Dinas Tata Ruang
2	Data lahan terpakai di TPU	Sekunder	Dinas Tata Ruang
3	Data fungsi TPU	Sekunder	Dinas Tata Ruang
4	Strategi pengendalian pemanfaatan lahan TPU	Sekunder	Dinas Tata Ruang
5	SHP peta guna lahan	Sekunder	Dinas Tata Ruang
6	SHP eksisting guna lahan	Sekunder	Dinas Tata Ruang

No	Kebutuhan data	Jenis Data	Instansi
7	Dokumen Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung	Sekunder	Dinas Tata Ruang
8	Strategi pengendalian pemanfaatan ruang TPU	Sekunder	Dinas Tata Ruang

1.5.4 Metode Pengolahan Data

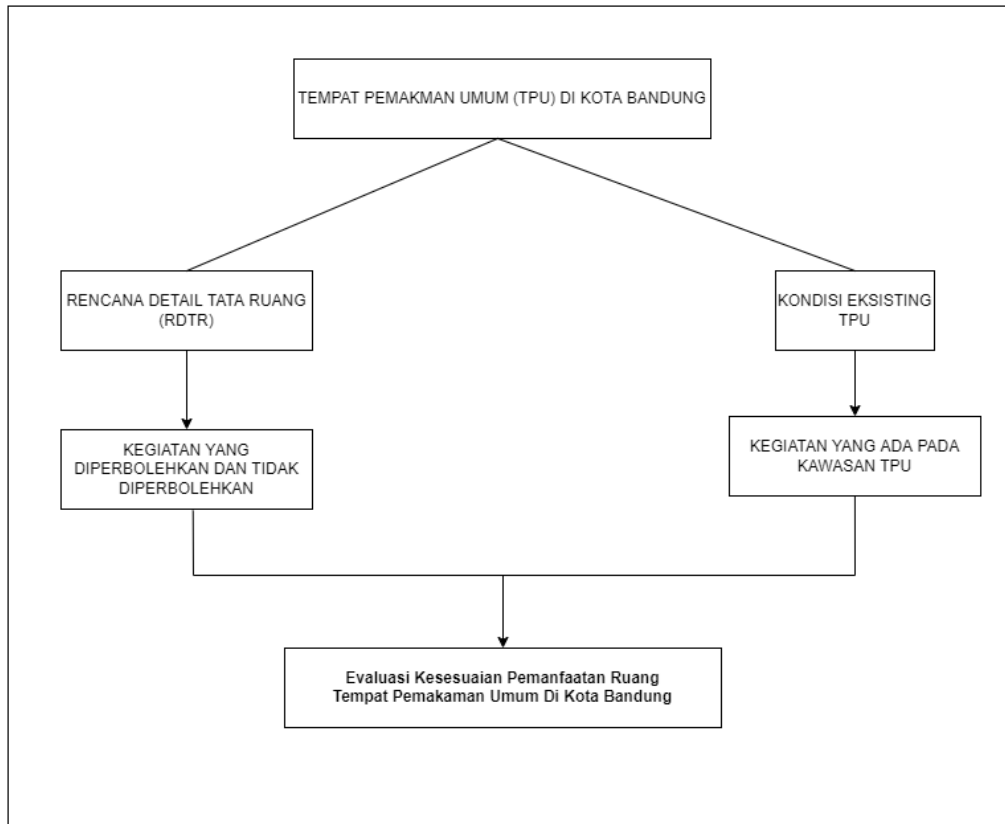
1.5.4.1 Sistem Informasi Geografis

Untuk mengetahui kondisi pemanfaatan lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) eksisting di Kota Bandung dan kesesuaian pemanfaatan lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) dengan Rencana Detail Tata Ruang di Kota Bandung dapat menggunakan metode sistem informasi grafis melalui software ArcGis untuk menggabungkan SHP yang sudah didapat.

1.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Sistem Informasi Grafis dan evaluasi formal dengan menggunakan data sekunder yang di dapat dari instansi-instansi terkait, metode analisis Sistem Informasi Grafis dan evaluasi formal untuk mengidentifikasi pemanfaatan lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bandung dan mengidentifikasi kesesuaian lahan Tempat Pemakaman Umum (TPU) dengan arahan Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran